

BAB III

BAHAN, ALAT DAN HEWAN UJI

3.1. Bahan

Bahan yang digunakan yaitu daun tapak dara, etanol 96%, adeps lanae, vaselin album, paraffin cair, asam stearat, trietanolamin (TEA), nipagin, nipasol, aqua destilata, alkohol 70%, pereaksi besi (III) klorida, serbuk magnesium, asam klorida 2 N, amil alkohol, gelatin 1%, larutan natrium hidroksida atau kalium hidroksida 5%, eter, vanilin 10% dalam asam sulfat pekat, larutan pereaksi Liebermann-Burchard (campuran 1 ml asam asetat anhidrat, 1 ml kloroform dan 1 tetes HCl pekat), larutan ammonia 10%, alumunium foil, asam sulfat, pereaksi Dragendorff (campuran $\text{Bi}(\text{NO}_3)_3 \cdot \text{H}_2\text{O}$ dalam HNO_3 dan KI dalam air), larutan pereaksi Mayer (campuran HgCl_2 dalam air dan KI dalam air), dan kloroform.

3.2. Alat

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini adalah timbangan analitik elektronik (AND, HL-100), autoklaf, batu didih, mortir, stirrer, maserator, spatel, alat-alat kimia yang biasa digunakan, tabung reaksi (Iwaki pyrex), batang pengaduk, oven (Yenaco), pipet, ultraturax, kertas saring, cawan penguap. Tanur (Furnace, 1400), viskometer Brookfield RV DI-prime, botol air, desikator, *rotary evaporator* (Buchi, B-490), corong (Herma 90 mm), jangka sorong, alat cukur bulu hewan percobaan, gunting bedah, bak bedah, kandang hewan percobaan.

3.3. Hewan Uji

Hewan uji yang digunakan pada penelitian ini adalah mencit jantan galur *Swiss Webster*, berumur 2-3 bulan dengan berat badan antara 25-29 gram.

